

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Latar Belakang Perusahaan

PT. Yakin Matahari Timur pertama kali berdiri di Kota Batam pada tanggal 28 Maret 2015, yang berkantor di Komplek Pertokoan Aviari Pratama Block E2 No. 15-16, Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. PT. Yakin Matahari Timur di dirikan oleh Bapak Pheter yang menjabat sebagai Direktur dan Ibu Jenli Roslina yang menjabat sebagai Komisaris. PT. Yakin Matahari Timur merupakan badan hukum yang bergerak di bidang lembaga pembiayaan. Lembaga pembiayaan ini umumnya dikenal masyarakat dengan sebutan *leasing*, namun sebenarnya sebutan ini masih kurang tepat karena *leasing* hanyalah salah satu dari berbagai macam usaha yang di jalankan oleh lembaga pembiayaan atau sering juga di sebut *multi finance*. PT. Yakin Matahari Timur menyediakan fasilitas pembelian barang-barang kebutuhan rumah tangga / kebutuhan sekuder, Berikut jenis produk-produk yang di sediakan oleh PT. Yakin Matahari Timur :

1. Perabotan Rumah Tangga
 - a. Lemari Pakaian
 - b. Buffet Televisi
 - c. Rak tv
 - d. Lemari Dapur

- e. *Spring Bed*
- 2. Elektronik

- a. Televisi
- b. *Handphone*
- c. Kulkas
- d. Mesin cuci
- e. Laptop

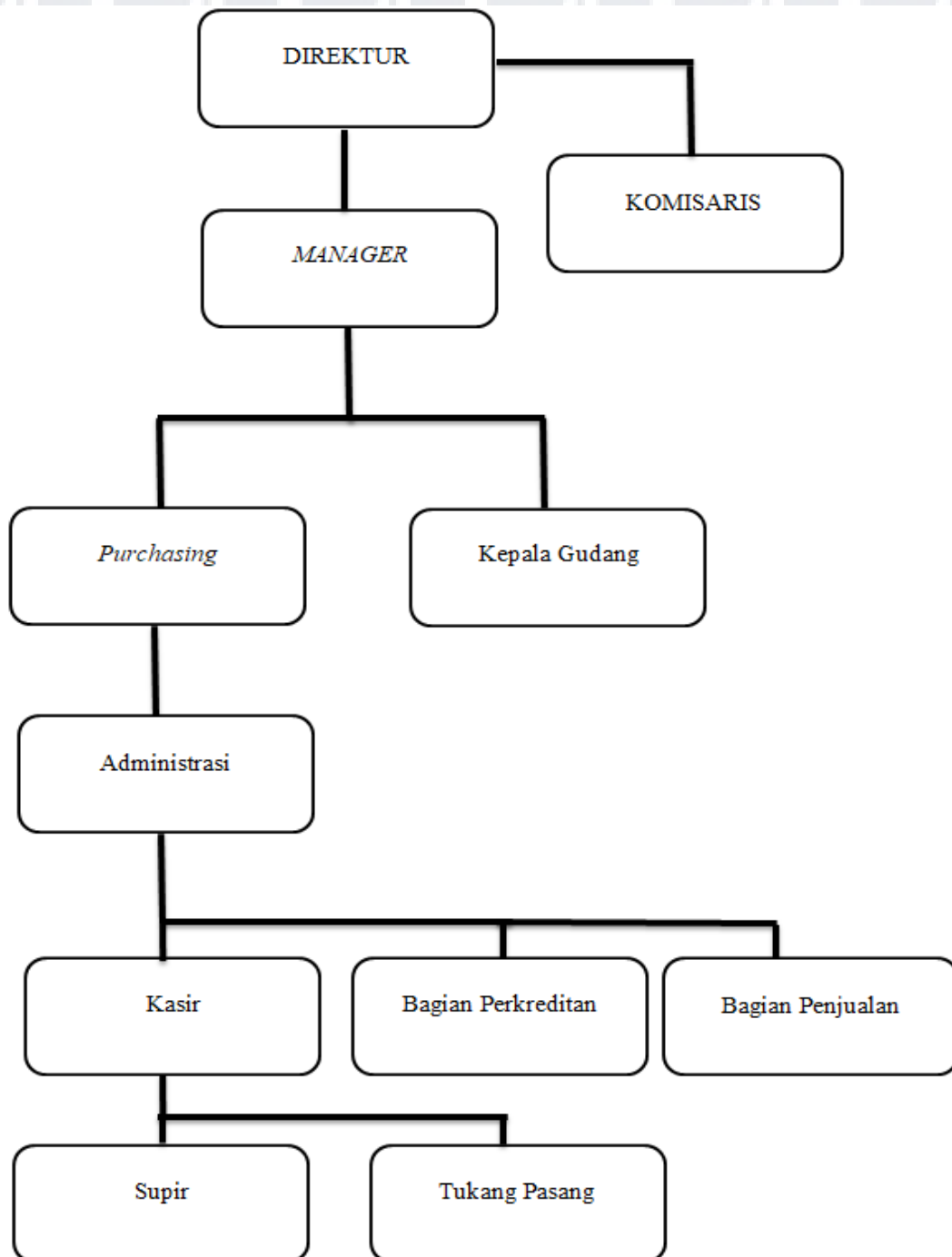
Barang-barang tersebut di atas dapat di beli dengan fasilitas pembayaran berupa :

- 1. Tunai/*Cash*
- 2. Pembiayaan/Kredit

Visi PT. Yakin Matahari Timur adalah menjadikan perusahaan lembaga pembiayaan terbesar di Kota Batam dengan kualitas pelayanan yang terbaik serta dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat di Kota Batam dalam hal pembiayaan barang bergerak dan dengan misi yaitu, menyediakan fasilitas pembiayaan dengan efektif dn efisien waktu.

Setiap harinya Perusahaan ini bekerja mulai dari hari senin sampai dengan hari minggu, dan mulai beroperasi dari jam 09.00 WIB sampai dengan jam 21.00 WIB. KFE beroperasi dengan bantuan 12 karyawan yang tentunya bekerjasama sebagai tim.

B. Struktur Organisasi KFE



Gambar 3.1 diatas Struktur organisasi PT.Yakin Matahari Timur

Pada Gambar 1 dapat dilihat struktur organisasi perusahaan yang ada di KFE. Direktur tidak langsung memantau segala proses kerja di perusahaan melainkan manager bertanggung jawab langsung atas segala proses kerja ke

direktur, Manager juga di bantu oleh anggota-anggotanya yaitu *purchasing* untuk melaksanakan peng-orderan barang stock penjualan serta kepala gudang yang tentunya bertanggung jawab atas barang stock penjualan yang di simpan di gudang. Selanjutnya masing-masing pihak juga di bantu oleh seorang bagian administrasi yang mendata segala penjualan dan stock barang penjualan. Kasir bertugas mengumpulkan uang hasil penjualan dan juga membuat laporan penjualan harian, Penjualan pun di bantu oleh Bagian perkreditan yang tentunya mengerti tentang segala hal yang bersangkutan dengan kredit selanjutnya bagian penjualan yang membantu dalam melayani customer, di lanjutkan supir untuk pengantaran barang dan terakhir tukang pasang yang bertugas memasang bahan mentah perabotan.

C. Kegiatan Operasional KFE

1) Pengorderan Barang Stock

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Purchasing setelah sebelumnya di bantu oleh administrasi yang melaporkan kepada beliau tentang kekurangan stock, maka dalam kegiatan ini purchasing akan meng-order barang-barang stock kepada distributor dan diakhiri dengan membuat laporan peng-orderan.

2) Penjualan Barang

Kegiatan operasional ini meliputi penjualan barang dengan jasa yang di sediakan yaitu jasa pembiayaan ataupun pembelian barang secara full cash payment.

3) *Follow up* Konsumen Pembiayaan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh bagian perkreditan yaitu dengan menelepon para konsumen untuk di maintain konfirmasi terkait dengan

barang yang di ajukan dan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan pembiayaan yaitu persyaratan kredit dan kepemilikan rumah.

4) Pengantaran barang

Setelah Konsumen melunasi pembayaran atas pembelian barang perabotan ataupun elektronik di KFE maka selanjutnya Barang tersebut akan di antar ke tempat yang di tunjukkan oleh konsumen.

D. Sistem Perusahaan

KFE masih menggunakan system yang cukup sederhana, Karena di perusahaan ini masih secara manual mengisi data. Selain dari pada itu di KFE dalam pembiayaan barang masih memiliki kekuatan hukum yang sangat lemah karena KFE hanya bermodalkan sebuah nota belanja tertulis atas pembiayaan barang bergerak, oleh karena itu sistem yang di gunakan dalam perusahaan ini masih tergolong sangat sederhana serta sangat lemah dalam bidang hukum.